

## Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah

### *The Influence of Learning Discipline on Learning Outcomes in Elementary Madrasahs*

Laylatul Mubarak<sup>1</sup>, Didit Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Kedungrejo, Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61256, Indonesia

#### Abstrak

Disiplin belajar merupakan hal penting yang membantu mencapai hasil belajar yang baik. Tingkat kedisiplinan belajar menjadi indikator pencapaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini memahami bagaimana disiplin belajar mempengaruhi kelompok belajar siswa dengan menggunakan metode *Systematic literature review*. Penelitian ini menganalisis 10 publikasi artikel ilmiah dengan rentang tahun 2018 hingga 2024. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam membangun budaya disiplin. Kepala sekolah dapat mengintegrasikan program pelatihan keterampilan manajemen diri bagi guru dan siswa. Guru diharapkan menerapkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan motivasi serta tanggung jawab belajar.

**Kata kunci:** Disiplin belajar, Hasil belajar, MI, *Systematic literature review*, Regulasi Diri.

#### Abstract

*Learning discipline is crucial for achieving good learning outcomes. The level of learning discipline is an indicator of student achievement during the learning process. The purpose of this study is to understand how learning discipline influences student learning groups using the Systematic literature review method. This study analyzed 10 published scientific articles spanning the years 2018 to 2024. The results indicate that learning discipline significantly influences student learning outcomes. The implications of these findings underscore the importance of collaboration between schools and parents in building a culture of discipline. Principals can integrate self-management skills training programs for teachers and students. Teachers are expected to implement learning strategies that foster motivation and responsibility for learning.*

**Keywords:** Learning discipline, Learning outcomes, MI, *Systematic literature review*, Self-regulation.

<https://dx.doi.org/10.20961/phduns.v22i2.111795>

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk warga negara yang mampu berkompeten dan berdaya saing secara nasional. Dalam penyelenggaraannya, pembelajaran diarahkan untuk mengantarkan peserta didik menjadi generasi unggul dengan pemahaman yang luas, pengembangan kecerdasan, dan optimalisasi potensi diri melalui proses pendidikan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan kompetensi keagamaan dan akhlak, pengendalian diri, membentuk kepribadian, mengembangkan kecerdasan, serta mengasah keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, lingkungan sosial, dan kemajuan bangsa. Di Indonesia, implementasi pendidikan berjalan melalui kurikulum yang disesuaikan dengan

perkembangan zaman; saat ini digunakan Kurikulum Merdeka yang menggabungkan sejumlah mata pelajaran menjadi satu tema atau dikenal sebagai pembelajaran tematik. Pendekatan pembelajaran dalam kurikulum tersebut berbasis pada aktivitas scientific yang meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, mencipta, dan mengkomunikasikan. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru berfungsi sebagai fasilitator dan pengajar yang membantu peserta didik mengoptimalkan potensi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Subahti et al., 2021; Masnawati et al., 2023). Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), peran pendidikan menjadi semakin strategis karena berada pada fase awal pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman, yang mengharuskan pendekatan Kurikulum Merdeka di MI disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta fondasi nilai agama Islam yang mendasari pembentukan akhlak sejak usia dini. Harapannya, pelaksanaan strategi tersebut dapat menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dan memiliki integritas sosial serta karakter yang terpuji.

Analisis mengenai faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar lingkungan yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar menjadi aspek fundamental dalam evaluasi efektivitas proses pendidikan. Hasil belajar dijelaskan sebagai refleksi pencapaian siswa atas interaksi mereka dengan proses pembelajaran; dari perspektif pendidik, proses pembelajaran diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, sementara itu dari perspektif siswa, hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan mereka setelah berpartisipasi dalam proses tersebut (Nurmala et al., 2014). Variabel-hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-internal siswa seperti kondisi fisik, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, serta kemampuan berpikir (Halizah, 2023; Nengseh et al., 2024). Faktor-eksternal yang memiliki andil mencakup lingkungan sekitar siswa serta sarana instruksional yang tersedia. Menurut Aniqoh et al. (2021), faktor-internal dapat dibagi menjadi kategori fisiologis dan psikologis; faktor-lingkungan menggambarkan kondisi lingkungan belajar siswa, sementara faktor-instrumental merujuk pada perangkat yang dirancang secara sistematis untuk mendukung pencapaian hasil belajar. Selain itu, hasil belajar mencakup capaian penguasaan materi dan kecakapan siswa dalam observasi, analisis, perencanaan, serta pemecahan masalah (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Penilaian dapat dilakukan melalui tes tertulis, wawancara lisan, atau observasi praktik. Pembelajaran diarahkan supaya siswa tidak sekedar menerima materi, tetapi juga menguasai beragam keterampilan yang relevan dengan minat mereka, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan konsentrasi dalam aktivitas belajar. Sebagai ukuran keberhasilan, indikator hasil belajar mengacu pada pengalaman siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2016). Harapannya, pemetaan menyeluruh atas variabel-internal dan eksternal ini akan memperkuat intervensi pendidikan yang lebih terarah dan efektif.

Perhatian terhadap variabel disiplin belajar sebagai penentu capaian akademik siswa menjadi semakin krusial dalam kajian pendidikan formal. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa dan variabel disiplin belajar berkontribusi besar terhadap pembentukan kebiasaan dan kegigihan siswa (Rofiuddin & Darmawan, 2024; Haqiqi et al., 2024). Disiplin Belajar yang efektif terbukti mampu meningkatkan fokus, pengorganisasian, dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Wibowo, 2021). Dukungan dari Anggraini dan Subadi (2016) serta Hariri et al. (2024) menguatkan bahwa siswa yang menerapkan kedisiplinan dalam belajar akan memiliki kontrol diri yang lebih baik selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin kerap menghadapi kendala dalam manajemen waktu dan penyelesaian tugas yang berdampak pada penurunan hasil belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya tingkat disiplin belajar yang tinggi memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk MI (Arifin & Rahma, 2020). Oleh karena itu, demi mencapai pencapaian optimal dalam pembelajaran, pemantauan dan penguatan disiplin dalam belajar menjadi elemen utama yang patut diperhatikan.

Dalam ranah pendidikan dasar, disiplin belajar merupakan salah satu indikator krusial yang menentukan kualitas hasil belajar siswa. Mengacu pada Mangantes et al. (2023), indikator disiplin belajar terbagi menjadi dua dimensi utama, yakni kedisiplinan waktu dan kedisiplinan dalam tindakan. Aspek pertama mencakup ketaatan terhadap waktu yang ditunjukkan melalui ketepatan kehadiran, kepulangan sesuai jadwal, keikutsertaan penuh selama proses pembelajaran, serta penyelesaian tugas sesuai tenggat yang ditetapkan. Sementara itu, dimensi kedua menekankan perilaku siswa dalam mematuhi aturan sekolah, menghindari kemalasan, tidak mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain, serta menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar dengan tidak menyontek atau mengganggu teman sekelas.

Tujuan pembelajaran bagi siswa mencakup pencapaian pemahaman konseptual serta akumulasi pengalaman yang memfasilitasi perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan berpikir. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru berfungsi sebagai fasilitator dan pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi teoritis, tetapi juga memberi arahan, membimbing proses pembelajaran, serta menugaskan kegiatan baik secara individu maupun kelompok guna mengasah kemampuan kognitif siswa secara lebih terstruktur. Atas dasar pemahaman tersebut, penelitian ini diarahkan untuk meneliti secara sistematis pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa MI. Fokus kajian

disusun menggunakan kerangka PICO, yakni Population berupa siswa Madrasah Ibtidaiyah, Intervention berupa disiplin belajar, Comparison apabila tersedia perbedaan tingkat disiplin belajar antar kelompok, serta Outcome berupa hasil belajar siswa. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar terhadap artikel-artikel jurnal nasional terindeks yang diterbitkan pada tahun 2018–2024. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berbasis PICO, diperoleh 10 artikel yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Seluruh artikel kemudian ditelaah melalui proses pengelompokan berdasarkan jenis data, teknik analisis, serta hasil temuan, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa MI.

## HASIL

Kedisiplinan dalam praktik pendidikan merupakan refleksi dari kemampuan individu dalam mengatur diri secara konsisten terhadap norma atau ketentuan yang berlaku. Abadiyah et al. (2022) menegaskan bahwa disiplin mencerminkan kapasitas seseorang dalam mengontrol perilakunya agar selaras dengan aturan yang bersumber dari berbagai entitas, baik internal seperti komitmen pribadi, maupun eksternal seperti norma keagamaan, ketentuan keluarga, lembaga pendidikan, hingga tatanan sosial di masyarakat. Pemahaman ini menempatkan kedisiplinan tidak sekadar sebagai kepatuhan mekanis, melainkan sebagai sikap yang dibangun atas kesadaran terhadap nilai dan urgensi dari aturan tersebut.

Senada dengan hal tersebut, Wicaksana dan Rachman (2018) menjelaskan bahwa disiplin mencerminkan kesiapan individu untuk menyesuaikan perilaku dengan peraturan yang berlaku sebagai bentuk penghargaan atas nilai-nilai yang dikandungnya. Artinya, kedisiplinan bukan hasil paksaan eksternal, melainkan respons sadar terhadap pentingnya keteraturan demi terciptanya tata perilaku yang mendukung keberhasilan individu dalam lingkungan sosial maupun institusional. Dengan demikian, penguatan sikap disiplin menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter peserta didik yang bertanggung jawab.

Berbagai ahli memandang kedisiplinan sebagai wujud kesadaran diri untuk menaati ketentuan yang relevan, baik pada lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Sikap patuh ini dianggap penting karena mencerminkan tanggung jawab pribadi terhadap nilai dan norma yang disepakati bersama. Temuan dari 10 artikel penelitian yang sejalan menunjukkan bahwa perilaku disiplin berperan besar dalam meningkatkan kualitas proses belajar serta hasil akademik siswa.

### 1. Putri Devi Nadila (2021)

Tujuan penelitian Nadila (2021) untuk mengetahui 1) apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar dan hasil belajar materi IPA, 2) apakah terdapat pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar materi IPA, 3) apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar materi IPA. Lokasi

Penelitian ini berada di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *expost facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Populasi penelitian terdiri dari 20 siswa, dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana serta regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPA.

2. Desma Yunita (2021)

Penelitian Yunita (2021) dengan tujuan untuk mengetahui bahwa pengaruh tingkat disiplin belajar terhadap hasil belajar afektif siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan. Metode ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 27 siswa. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian Yunita menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa.

3. Fikra Zahraini (2018)

Pemahaman terhadap korelasi antara kedisiplinan belajar dan capaian akademik menjadi krusial dalam memperkuat efektivitas proses pembelajaran, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Zahraini (2018) bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada kelas IV MI DDI 1 Palopo. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *PreExperimental Design*, melibatkan 20 peserta didik kelas IV di tahun ajaran 2018/2019 sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan memberikan tes, lalu hasilnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif serta inferensial. Temuan dari analisis tersebut menunjukkan bahwa penerapan disiplin dalam proses belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Temuan ini menegaskan bahwa penanaman nilai kedisiplinan sejak dini merupakan strategi esensial dalam mendukung pencapaian akademik yang optimal.

4. Dhiya Rahma Rauqillah, Chodidjah Makarim, dan Mukhtar (2018)

Pemahaman terhadap relasi antara kedisiplinan belajar dan pencapaian akademik siswa menjadi perhatian penting dalam bidang pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar. Penelitian ini dilakukan oleh Rauqillah et al. (2018) mengkaji keterkaitan antara kedisiplinan dalam belajar dan pencapaian hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi manfaat dan faktor-faktor yang memengaruhi kedua variabel tersebut. Penelitian ini menerapkan pendekatan korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui angket untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar serta dokumentasi nilai UTS sebagai indikator hasil belajar. Sampel penelitian ini terdiri dari 35 siswa kelas V yang dipilih dengan metode purposive sampling. Untuk menganalisis data, digunakan metode korelasi product moment dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa; semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki siswa, semakin baik pula hasil akademik yang dicapai. Implikasi dari hasil ini menggarisbawahi pentingnya penguatan disiplin dalam proses pembelajaran untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

5. Mellia Dwi Kusumaningrum dan Sukartono (2022)

Pentingnya identifikasi faktor-faktor determinan dalam pencapaian akademik mendorong perlunya penelitian yang menelaah kontribusi disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Dalam kajian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Sukartono (2022), fokus diarahkan pada keterkaitan antara tingkat kedisiplinan dan keingintahuan peserta didik terhadap capaian belajar dalam mata pelajaran IPA di kelas IV dan V SD Negeri 01 Plesungan pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini melibatkan 50 siswa yang dipilih secara acak dengan metode simple random sampling. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi kuesioner dan dokumen. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis dengan uji prasyarat, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV dan V. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas belajar melalui penguatan aspek disiplin belajar dan rasa ingin tahu berdampak signifikan terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

6. Kusuma Anggriyani dan Isa Ansori (2020)

Penelitian mengenai kontribusi variabel psikologis terhadap pencapaian akademik terus menjadi fokus utama dalam pengembangan strategi pembelajaran. Dalam upaya menganalisis hubungan keterkaitan minat dan disiplin belajar terhadap pencapaian hasil belajar mata pelajaran IPS, Anggriyani dan Ansori (2020) menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang dilaksanakan di SDN Gugus Ahmad Yani, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini melibatkan 106 siswa kelas IV yang dipilih dari jumlah total populasi sebanyak 151 siswa dengan menggunakan teknik sampling acak proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Seluruh data yang dikumpulkan kemudian diuji ketepatannya dan keandalannya sebelum dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif serta korelasi product moment. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara minat dan disiplin belajar dengan capaian akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa peningkatan kualitas pembelajaran dapat dicapai melalui penguatan dimensi afektif siswa, termasuk pengembangan minat dan disiplin belajar. Dengan demikian, implementasi strategi pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan emosional dan regulasi diri siswa menjadi aspek krusial dalam mendorong peningkatan hasil belajar secara optimal.

7. Eka Julita Erlinda dan Muh. Ihsan (2024)

Menganalisis dampak sikap disiplin terhadap peningkatan hasil belajar aqidah akhlak di MI Al Hijrah Bontang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui pengisian kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 51 siswa yang sedang mengikuti pendidikan di MI Al Hijrah Bontang. Data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar aqidah akhlak memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap disiplin siswa dalam belajar.

8. Li Purwanti (2021)

Perubahan situasi pendidikan selama pandemi Covid-19 mendorong pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik siswa, khususnya di tingkat madrasah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa MI Salafiyatul Ma'muroh selama masa pandemi, dengan pendekatan kuantitatif sebagai metode analisis. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa dari kelas III, IV, dan V yang ditentukan berdasarkan standar yang berlaku. Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner serta dokumentasi nilai rapor semester genap, kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi

pengaruh dan regresi linier berganda. Hasil temuan penelitian menegaskan bahwa selama masa pandemi Covid-19, peran pola asuh orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap capaian akademik siswa. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh yang terjadi selama pandemi menuntut keterlibatan aktif orang tua sebagai faktor penentu keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar.

9. Maratus Sholihah, Khurin In Ratnasari, dan Akhmad Zaeni (2023)

Penelitian mengenai kontribusi kedisiplinan dalam mata pelajaran agama terhadap hasil belajar siswa terus menjadi perhatian dalam ranah pendidikan dasar. Sholihah et al. (2023) melakukan studi di MI Baitul Ridlo Umbulsari untuk menelaah sejauh mana kedisiplinan dalam pembelajaran aqidah akhlaq memengaruhi pencapaian akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan 30 responden dari total populasi 210 siswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket serta dokumentasi nilai ulangan dan ujian siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan paired t-test untuk membandingkan rata-rata skor pre-test dan post-test. Hasil dari analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah intervensi, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlaq berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, penguatan kedisiplinan dalam aktivitas pembelajaran keagamaan diyakini memiliki potensi strategis dalam meningkatkan kualitas hasil belajar, khususnya dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman peserta didik.

10. Tri Puji Anjarani (2016)

Upaya peningkatan mutu pembelajaran di tingkat sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari pemahaman atas pengaruh faktor-faktor internal siswa, salah satu faktornya yaitu disiplin belajar. Penelitian ini dilakukan oleh Anjarani (2016) bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis keterkaitan antar variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V di SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, yang totalnya ada 232 orang. Untuk memperoleh sampel, penelitian menggunakan teknik proportional sampling, sehingga diperoleh 70 siswa yang menjadi responden. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Pemrosesan data diterapkan dalam dua tahap, yaitu pada tahap pertama dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas, dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan



metode analisis regresi. Hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPS. Meski demikian, terdapat faktor lain di luar disiplin belajar yang turut memengaruhi pencapaian akademik siswa. Temuan ini memperkuat pentingnya pembentukan karakter disiplin dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penguatan kedisiplinan, guna mendorong hasil belajar yang lebih optimal.

**Tabel 1.** Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar MI

Penelitian	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Nadila (2021)	MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo.	Pengaruh gaya belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar IPA.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA, gaya belajar tidak signifikan.
Yunita (2021)	MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan.	Disiplin belajar, hasil belajar afektif siswa.	Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa.
Zahraini (2018)	MI DDI I Pelopo.	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran pkn.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pkn.
Rauqillah <i>et al.</i> , (2018)	MI Al Falah Cibinong Kabupaten Bogor.	Hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa MI.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
Kusumaningrum & Sukartono (2022)	SD Negeri 01 Plesungan.	Analisis pengaruh disiplin belajar serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar siswa di SD.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SD.
Anggriyani & Ansori (2020)	SDN Gugus Ahmad Yani Kabupaten Pekalongan.	Hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan IPS.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS, minat belajar tidak signifikan.

Erlinda & Ihsan (2024)	MI Al Hijrah Bontang.	Pengaruh sikap disiplin belajar terhadap peningkatan hasil belajar aqidah akhlak.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlak.
Purwanti (2021)	MI Salafiyatul Ma'muroh.	Pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar di masa pandemi covid-19.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, pola asuh tidak signifikan.
Sholihah <i>et al.</i> , (2023)	MI Baitul Ridlo Umbulsari.	Pengaruh kedisiplinan pembelajaran terhadap hasil belajar aqidah akhlaq MI.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlaq MI.
Anjarani (2016)	SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo Kabupaten Pati.	Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS.	Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai penelitian, disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dari Anjarani (2016) dan Zahraini (2018) membuktikan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendukung pencapaian akademik, sedangkan Rauqillah et al. (2018) menegaskan bahwa faktor keluarga, seperti pola asuh dan perhatian orang tua, turut memengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Penelitian oleh Anggriyani (2020) dan Kusumaningrum (2022) mengungkapkan bahwa kombinasi antara disiplin belajar dan faktor lain seperti rasa ingin tahu dan minat juga berperan positif terhadap hasil belajar. Selanjutnya, Nadila (2021) dan Yunita (2021) menemukan bahwa disiplin belajar memberikan dampak nyata pada peningkatan prestasi akademik dan hasil belajar afektif. Penelitian terbaru oleh Sholihah et al. (2023) serta Erlinda dan Ihsan (2024) menegaskan bahwa kedisiplinan belajar berperan penting terhadap hasil belajar aqidah akhlak.

Secara keseluruhan, berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa disiplin dalam belajar mempunyai dampak penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Faktor keluarga, motivasi, dan lingkungan belajar juga turut memengaruhi tingkat kedisiplinan (Arifin & Rahma, 2020; Ikrom & Darmawan, 2024; Pernaningtik & Darmawan, 2024). Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan disiplin belajar melalui peran aktif orang tua, pembentukan kemandirian, serta

penciptaan lingkungan belajar yang kondusif (Mudzakkir et al., 2024; Umroh et al., 2024; Wibowo, 2021; Yanti & Darmawan, 2016). Disiplin belajar merupakan bagian dari kompetensi sikap yang mendukung pembentukan karakter siswa dan berkontribusi pada proses internalisasi nilai-nilai tanggung jawab serta pengelolaan waktu secara efektif (Suryabrata, 2018). Mursyidi et al. (2024) menambahkan bahwa disiplin belajar merupakan media yang membentuk nilai keagamaan pada siswa. Melalui kebiasaan mematuhi aturan dan tanggung jawab, mereka cenderung mengembangkan karakter moral dan etika yang baik dalam dirinya. Dengan demikian, penguatan disiplin belajar tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut teori Bandura (1977) belajar adalah proses mengamati, memahami, dan mengadaptasi perilaku yang diamati. Disiplin belajar dapat dipahami sebagai perilaku yang diamati dan diadaptasi oleh siswa melalui proses belajar sosial. Selain itu, menurut Bloom (1980) Hasil belajar terbagi menjadi tiga aspek, yaitu kognitif yang mencakup pengetahuan, afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Bloom, hasil belajar merupakan penanda keberhasilan siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam membangun budaya disiplin. Kepala sekolah dapat mengintegrasikan program pelatihan keterampilan manajemen diri bagi guru dan siswa, sementara guru diharapkan menerapkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan motivasi serta tanggung jawab belajar. Dukungan kebijakan sekolah berupa pemantauan rutin dan pemberian penghargaan atas perilaku disiplin juga dapat memperkuat penerapan nilai kedisiplinan di lingkungan pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui dampak disiplin belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Peningkatan disiplin belajar terbukti mampu meningkatkan motivasi, tanggung jawab, serta kedewasaan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Disiplin belajar juga memberikan dorongan internal yang kuat sehingga siswa memiliki arah dan kejelasan dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Selain itu, meskipun disiplin belajar merupakan faktor penting, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti lingkungan belajar, budaya sekolah, kompetensi guru, dukungan keluarga, serta faktor internal siswa seperti kemampuan berpikir dan keyakinan diri. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar

yang optimal, diperlukan perhatian dan kolaborasi dari seluruh pihak guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Penulis terkadang perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang/kelompok orang/organisasi/lembaga atas dukungannya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik.

#### REFERENSI

- Abadih, S., Nashruddin, N., & Taufiq, T. (2022). Hubungan penerapan kedisiplinan dengan penumbuhan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2(2), 73–81.
- Anggraini, E. N., & Subadi, T. (2016). Pengelolaan tata tertib sekolah menengah pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), 144–151.
- Anggriyani, K., & Ansori, I. (2020). Hubungan minat dan disiplin belajar dengan hasil belajar muatan IPS. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 184–190.
- Aniqoh, S., Ma'arif, M. A., & Kartiko, A. (2021). Kreativitas guru Al-Qur'an Hadist dalam mendesain model pembelajaran berbasis literasi digital dalam masa pandemi. *Center of Education Journal (CEJou)*, 2(2), 30–42.
- Anjarani, T. P. (2016). *Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dr. Cipto Mangunkusumo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, Z., & Rahma, N. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 145–156.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Bloom, B. S. (1980). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longman.
- Erlinda, E. J., & Ihsan, M. (2024). Pengaruh sikap disiplin belajar terhadap peningkatan hasil belajar aqidah akhlak siswa MI Al-Hijrah Bontang tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 30–38.
- Halizah, P. D. (2023). *Upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui metode edutainment dalam mata pelajaran SKI di kelas VII MTsN 8 Magetan* (Tesis). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 24–33.

- Haqiqi, M. F., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah, kemandirian, dan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa MTs Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 52–62.
- Ikrom, B., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa MA. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 48–60.
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis pengaruh disiplin belajar serta rasa ingin tahu terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267.
- Mangantes, M. L., Lempoy, A. M., & Kasenda, R. Y. (2023). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Amurang Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 870–876.
- Masnawati, E., Retnowati, E., & Djazilan, M. S. (2023). Pelaksanaan supervisi kontekstual dalam pembinaan profesionalitas guru Kurikulum Merdeka Belajar. *JBT (Jurnal Bisnis dan Teknologi)*, 10(1), 8–11.
- Mudzakkir, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Hubungan gaya mengajar, motivasi belajar, dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh prestasi belajar PAI, penggunaan media sosial, dan kecerdasan emosional terhadap akhlak peserta didik MTs Miftahiyah Yasi Bangkalan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.
- Nadila, P. D. (2021). *Pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPA pada kelas IV B di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo tahun ajaran 2020/2021* (Tesis). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi belajar, efikasi diri, dan penggunaan media sosial sebagai penggerak mandiri belajar akademik siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Nurmala, A. D., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar spiritual terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 12–18.
- Pernaningtik, N. A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 270–285.
- Purwanti, L. (2021). *Pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar di masa pandemi Covid-19 pada siswa MI Salafiyatul* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Rauqillah, D. R., Makarim, C., & Mukhtar. (2018). Hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 174–192.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah atas setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110–125.
- Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, M., Ratnasari, K. I., & Zaeni, A. (2023). Pengaruh kedisiplinan pembelajaran aqidah akhlak terhadap hasil belajar siswa di MI. *Journal of Islamic Education at Elementary School*, 4(2), 62–67.
- Subahti, A., Halik, A., & Maryam, S. (2021). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi di Kota Parepare. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–9.
- Suryabrata, S. (2018). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Umroh, U., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah, perhatian orang tua, dan kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 823–839.
- Wibowo, A. (2021). Manajemen kedisiplinan peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 33–42.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Hubungan self-awareness dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 10–27.
- Yanti, Y., & Darmawan, D. (2016). Pengaruh kompetensi guru dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269–286.
- Yunita, D. (2021). *Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas tinggi MI Nahdlatul Ulama II Tembilahan* (Skripsi). Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin.
- Zahraini, F. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKN kelas IV MI DDI Palopo. *Energies*, 6(1), 1–8.